

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus tipe 2 disebut juga dengan DM tidak tergantung insulin (*Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus* [NIDDM]) yang disebabkan oleh penurunan sensitivitas jaringan target terhadap efek metabolik insulin yang sering disebut sebagai resistensi insulin (Guyton & Hall, 2012).

Prevalensi DM tahun 2017 sebesar 8,8% (total penduduk dunia usia 20-79 tahun : 4,84 miliar jiwa) diprediksi meningkat hingga 9,9% total (total penduduk dunia usia 20-79 tahun : 4,84 miliar jiwa) tahun 2045. Indonesia menempati urutan nomor 6 setelah Cina, India, USA, Brazil, Mexico pada tahun 2017. Jumlah Penderita DM di Indonesia juga terbilang tinggi, dilihat dari laporan IDF bahwa jumlah penderita DM sebanyak 10,3 juta jiwa pada tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2045 sebanyak 16,7 juta jiwa (*International Diabetes Federation, 2017*).

Prevalensi komplikasi penderita diabetes melitus tipe 2 ini cenderung meningkat dan semakin memburuk disebabkan karena ketidakmampuan penderita dalam mengelola penyakitnya secara mandiri (*American Diabetes Association, 2018*). Dalam hal ini manajemen diri menjadi sangat penting dalam pengobatan diabetes mellitus. Perawatan diri adalah salah satu manajemen diri diabetes mellitus dan perlu untuk mendapatkan kontrol glikemik yang memadai (Musmulyadi, M., Malik Z. M., & Mukhtar, 2019). Perawatan diri atau *self care* yang dilakukan seseorang atau masyarakat didasari oleh pengetahuan, sikap, efikasi diri/ keyakinan diri, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat

yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Pada dasarnya semua manusia mempunyai kebutuhan untuk melakukan perawatan diri dan mempunyai hak untuk melakukan perawatan diri secara mandiri (Sari, 2012).

Meningkatnya *self efficacy* pada penderita DM akan mendorong pasien untuk mempertahankan perilaku yang dibutuhkan dalam perawatan diri atau *self care* pasien seperti diet, medikasi, dan perawatan DM lainnya. Selain *self efficacy* dan *self care*, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan maupun diet yaitu lingkungan sosial, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan (Tandra, 2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah: Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dan *self care management* dengan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara *diabetes self efficacy* dan *self care management* dengan kontrol glikemik pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan hasil penelitian dari tahun 2014-2019.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan *diabetes self efficacy* pasien DM tipe 2
- b. Mendeskripsikan *self care management* pasien DM tipe 2
- c. Mendeskripsikan kontrol glikemik pasien DM tipe 2
- d. Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dan *self care* dengan kontrol glikemik pasien DM tipe 2

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat penulisan ini secara teoritis :

Diharapkan hasil penulisan ini dapat sebagai masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus tipe II dan untuk mengembangkan ilmu sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya sehingga dapat memberikan justifikasi bahwa *self efficacy* dan *self care* merupakan hal yang paling penting dilakukan bagi pasien DM tipe 2, karena sesuatu hal yang paling berpengaruh dalam kehidupan dan mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku adalah keyakinan diri, sehingga glukosa darah dapat terkontrol dan dapat mencegah timbulnya komplikasi.

2. Manfaat penulisan ini secara praktis :

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan keperawatan dalam hal pemberian edukasi mengenai *self efficacy* dan *self care* untuk meningkatkan keyakinan diri dan perawatan diri secara mandiri yang nantinya dapat mempertahankan kontrol glikemik pasien DM.

E. Metode Literature Review

1. Kriteria inklusi

- a. Hasil penelitian/review tentang *diabetes self efficacy* dan *self care management* pada pasien DM tipe 2
- b. Hasil penelitian/review tentang *self efficacy* dan kontrol glikemik pasien DM tipe 2
- c. Hasil penelitian/review *abstrak* dan *fulltext*

2. Strategi pencarian

Metode yang digunakan dalam *Literature Review* ” ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan *keyword*” untuk pencarian jurnal hasil penelitian menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia melalui PubMed, Google Scholar dan Science Direct. Dalam pencarian jurnal ini mulai tahun 2014-2019 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas *self efficacy*, *self care* dan kontrol glikemik pada pasien DM tipe 2. *Keyword* bahasa Inggris yang digunakan adalah, *self efficacy*, *self care*, *glycemic control*, dan *type 2 diabetes*. Artikel diseleksi berdasarkan judul dan informasi abstrak. Dari *keyword* di atas dan setelah diseleksi didapatkan 11 artikel dimana 8 artikel berbahasa Inggris dan 3 artikel lainnya berbahasa Indonesia.